

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin yang terletak di jalan Tembus Perumnas Komplek Berkah RT.42 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kelurahan Alalak Utara didirikan pada tahun 2005 oleh sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, berawal dari sebuah pemikiran seorang ustadz yang mengajar pada lembaga pendidikan Al-quran yang menginginkan adanya sebuah kemajuan pendidikan secara berkelanjutan dan memberi peluang lapangan kerja bagi generasi muda yang berprofesi sebagai guru atau pendidik.

Melihat kehidupan remaja atau anak-anak sekarang ini sudah banyak yang mengesampingkan nilai-nilai perilaku dan budaya sopan santun, tuntunan ajaran agama Islam dan nasehat orang tua cenderung tidak dihiraukan lagi bahkan mereka mulai berani menantanginya. Hal ini mencerminkan sebagian remaja yang menyimpan seperti merokok, ngelemfox, kebut – kebutan di jalan raya sehingga maraknya pelanggaran agama Islam, dan rambu lalu lintas serta pergaulan bebas muda-mudi yang merupakan suatu kebanggaan bagi mereka. Berkurangnya rasa malu karena kurangnya pengawasan dan perhatian orang

tua sehingga berakibat dampak pengaruh berbagai media cetak, elektronik dan media visual.

Untuk meluruskan dan menyelamatkan generasi muda, perlu adanya sebuah solusi yang berkelanjutan yaitu melalui sebuah pembangunan lembaga pendidikan formal (sekolah) untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif, mandiri serta handal dengan konsisten dan berkesinambungan secara professional yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dibentuklah sebuah Yayasan Al – Qalam dengan akta notaris Henny Rupiyanthy, S.H. No. 03 tanggal 07 Oktober 2005 dengan badan pendiri terdiri dari : Khalikinnor, S.Ag. (Ketua Yayasan Al – Qalam), Berkatullah Amin, S.Pd.I. (Bendahara Yayasan Al – Qalam) dan Muhammad Naifudin (Sekretaris Yayasan Al – Qalam).

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al - Qalam

a. Visi

Mencetak generasi yang tangguh berimtaq dan beriptek

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan formal.
- 2) Melaksanakan kegiatan non formal (TPA, LPTQ, Bimbingan belajar, pramuka, habsyi dan tahfidz).
- 3) Menjadikan anak mampu memimpin kegiatan–kegiatan di masyarakat.

3. Gambaran Fisik Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam

Melihat dari segi fisiknya, Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam memiliki bangunan yang termasuk semi permanen yang didominasi bahan kayu dan semen. Terlihat sekilas, madrasah ini bukan seperti kebanyakan madrasah – madrasah lainnya yang bangunannya lebih kuat, kokoh dan terawat, bahkan seperti bangunan rumah kebanyakan karena madrasah ini dibangun dengan dana apa adanya baik dari yayasan sendiri, masyarakat maupun para dermawan yang menyedekahkan sebagian dari hartanya untuk pembangunan madrasah ini. Namun, meskipun demikian keadaannya proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan teratur.

Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin memiliki 6 kelas yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelas hanya memiliki satu lokal yang mana setiap lokal diberi pembatas dinding. Dilihat dari keadaan kelas, sebenarnya kelas-kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam bisa dikatakan kurang layak huni, karena tiap lokal memiliki luas 18 meter perkubik, sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan dapat dilihat pada lampiran

4. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

dari data yang diperoleh bahwa sejak berdirinya lembaga ini belum pernah mengalami pergantian kepengurusan. Berikut table data organisasi kepengurusan :

Tabel 4.1 Keadaan kepengurusan MI Al – Qalam Kota Banjarmasin

Jabatan	Nama
Penasihat	- Ir. H. Syahril - Drs. Rajudin - Hj. Bahriani, S.H.I. - Burhannor, S.Pd.I - Drs. Ahmad Gazali
Pembina	- Rahmat Solihin, M.Ag. - Hj. Nurjannah, S.Ag. - Siti Aisyah, S.Ag.
Ketua	- Khalikinnor, S.Ag.
Sekretaris	- M. Naifudin
Bendahara	- Berkatullah Amin, S.Pd.I.

Sumber : Dokumen Yayasan Al –Qalam, Juli 2020

Adapun struktur organisasi untuk Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam sendiri peneliti mencantumkan pada table berikut :

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Kota Banjarmasin

NO	Nama/NIP	Jabatan Mapel yang diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1.	Hj. Nurjannah, S.Ag. 196410271989032005	Kepala Madrasah, Aqidah Akhlak, fiqih, Q. Hadist (Kelas 1)	S1	PNS
2.	M. Rasyid Redha, S.Ag 7254747650200023	Kepala Perpustakaan, Fiqih, A. Akhlak, PJOK	S1	PNS
3.	Hennisa Rosiani, A.Ma. 8635761661210032	Wali Kelas III	D2	Honor
4.	Hj. Siti Aisyah, S.Ag. 1135748654300003	Wali Kelas II	S1	PNS
5.	Novia Ridha Utami, S.Pd. 30313748187001	Wali Kelas I, Bahasa Inggris	S1	Honor
6.	Maulida Aulia Dewi, S.Pd. 30313748189003	Bahasa Indonesia	S1	Honor
7.	Rohimah, S.Pd.I	Wali Kelas IV, IPS	S1	PNS
8.	M. Azimuddin, S.Pd.	Wali Kelas V	S1	Honor
9.	Sri Maya Lestari, S.Pd.	Wali Kelas VI	S1	Honor
10.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I 1254767668200013	Bahasa arab	S1	PNS

11	Fendi Pratama, S.E	Tata Usaha	S1	Honor
12	Muthmainnah, S.Pd	IPA	S1	Honor
13	Faridah, S.Pd.	Mateatika	S1	Honor

Sumber : Dokumen MI Al – Qalam Banjarmasin, Desember 2020

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin 2020/2021

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 136 siswa. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	I	9	4	13
2.	II	8	13	21
3.	III	16	12	28
4.	IV	11	11	22
5.	V	17	11	28
6.	VI	15	9	24
	Jumlah	76	60	136

Sumber : Dokumen MI Al – Qalam Banjarmasin, Desember 2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin 2020/2021

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga

pendidikan yang kondusif pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin

No.	Sarana prasarana yang dimiliki	Total	Ket.
1.	Meja	145	99 baik
2.	Kursi	145	111 baik
3.	Papan tulis	7	5 baik
4.	Lemari	1	Rusak ringan
5.	Rak	1	Baik
6.	Tempat sampah	13	6 baik
7.	Jam dinding	6	Baik
8.	Ruang kelas	6	5 rusak ringan
9.	WC	5	Baik
10.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
11.	Ruang guru	1	Rusak ringan
12.	Kamar mandi	1	Baik
13.	perpustakaan	1	Rusak ringan

Sumber : Dokumen MI Al – Qalam Banjarmasin, Desember 2020

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum yang sederhana mengenai gambaran MI Al – Qalam kota Banjarmasin secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk melihat langsung bagaimana implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin. Berdasarkan data-data yang digali didalam penelitian ini baik melalui obsevasi,

wawancara maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini.

Teknis observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan bagaimana implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin. Teknik wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah dan juga tata usaha.

Data yang terkumpul menurut permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang telah penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada kegiatan implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin dengan tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Data Tentang Implementasi Metode *Muhadatsah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas V guru mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas karena dengan adanya mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran dikelas akan terarah dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al – Qalam Banjarmasin yang dilakukan guru dalam merencanakan sebuah pembelajaran yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

1) Membuat Silabus

Pembuatan silabus sangat bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, dan pengolahan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan juga mengatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan – aturannya pembuatan silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus termuat yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V, bahwa guru tersebut mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran khusus mengenai proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas V terlihat bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan belajar berpedoman pada RPP yang telah dibuat, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang memuat tentang RPP, untuk lebih jelasnya penyusunan RPP bisa dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang di jalani untuk menjadikan pengalaman belajar pada siswa dan proses pelaksanaan ini dapat dilihat bagaimana cara guru mengimplementasikan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab yang lebih menuntut kepada siswa untuk berperan aktif dengan adanya metode *muhadatsah* ini, media yang di tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Adapun langkah-langkah yang disebutkan oleh guru tersebut, dalam implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (membuka pelajaran)

Membuka pelajaran merupakan suatu usaha guru untuk menciptakan kondisi awal, agar perhatian seluruh siswa tertuju pada apa yang disampaikan oleh guru, sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V diketahui bahwa guru dapat membuka pelajaran dengan baik, yaitu sebelum dimulai guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Guru juga mengabsen kehadiran peserta didik pada hari tersebut agar mengetahui peserta didiknya yang tidak mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Sebelum memulai

pembelajaran guru mengajak peserta didiknya untuk refreshing dengan cara bernyanyi dengan menggunakan bahasa Arab agar ketika dalam pembelajaran nanti tidak terlalu tegang mengikuti pembelajaran dan peserta didik bersemangat untuk belajar bahasa Arab di kelas. Kemudian guru melakukan tes awal yaitu berupa pertanyaan yang terkait dengan tema pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dan guru juga menggali pengetahuan peserta didik mengenai tema pembelajaran yang akan di pelajari sekarang. Sebelum penyampaian materi pelajaran, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Penyampaian materi

Penyampaian materi yaitu termasuk dalam kegiatan inti dari pembelajaran, karena terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dan bahan pelajaran sebagai perantaranya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab, guru terlihat cukup jelas dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa arab kelas V. hal ini semua terlihat jelas dalam RPP yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Pada penyampaian materi ini, guru melibatkan peserta didik untuk berperan lebih aktif dari pada guru. Dalam penyampaian materi ini termuat pada kegiatan inti yang ada di dalam RPP, yaitu :

a) Mengamati

Kegiatan mengamati , guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa arab tentang di kantin, dalam penyampaian materi ini guru

menanyakan benda-benda atau makanan dan minuman di kantin kepada peserta didik masing-masing, setiap peserta didik menjawab benda-benda atau makanan dan minuman di kantin dengan menggunakan bahasa Arab, guru melontarkan pertanyaan untuk menanyakan benda – benda atau makanan dan minuman di kantin beserta contoh kalimat jawabannya, guru juga mencontohkan cara bercakap dengan *makharijul huruf*-nya yang fasih. Dalam mencontohkannya guru juga menggunakan media gambar yang mana menunjukkan arti berbagai macam benda – benda atau makanan dan minuman dari gambar itu kepada peserta didik agar mudah dipahami. Peserta didik menyimak dan mengamati dari pertanyaan dan penjelasan guru tersebut agar dapat mengetahui dan memahami beberapa kosa kata yang disampaikan oleh guru. Pada bagian inilah guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang kosakata materi yang dipelajari.

b) Menanya

Kegiatan menanya, dimana peserta didik berkesempatan untuk bertanya dan mencari informasi mengenai kosakata yang belum mereka ketahui baik bertanya kepada guru, kepada temannya atau juga mencari menggunakan kamus bahasa Arab. Pada kegiatan ini guru berperan sebagai fasilitator terhadap peserta didik.

c) Mengeksplorasi

Kegiatan mengeksplorasi, peserta didik diminta untuk mencari temannya untuk berpasang-pasangan, setiap pasangan diperintahkan saling bertanya dan menjawab mengenai benda-benda yang berada di kantin dengan menggunakan kosa kata bahasa Arab yang sudah mereka pelajari. Setelah mereka saling bertanya peserta didik diperintahkan untuk menyebutkan kata benda atau makanan dan minuman yang ada di kantin. Setelah selesai semua menyebutkannya, setiap pasangan peserta didik diberikan satu kertas contoh gambar percakapan untuk membuat teks percakapan mengenai tema pembelajaran yaitu di kantin, mewajibkan pada teks percakapan yang mereka buat dengan memasukkan kosakata bahasa arab benda – benda atau makanan dan minuman yang telah disebutkan mereka masing – masing.

d) Mengasosiasi

Kegiatan asosiasi, peserta didik menghubungkan pelajaran yang telah didapatnya mengenai yang ada di kantin dengan kehidupan sehari – hari yaitu peserta didik mengaitkan tema tersebut dengan hal yang sering mereka temui di lingkungan sekitarnya.

e) Mengkomunikasikan

Kegiatan informasi, peserta didik menyampaikan hasil kerjanya berpasang pasangan di depan kelas sesuai dengan hasil kerjanya pada

teman pasangannya. Setelah selesai presentasi peserta didik, guru memberikan feedback (umpan balik) terhadap hasil kerja berpasangan pasangan dan mendiskusikan kembali secara sigkat untuk mendapatkan klarifikasi kalimat bahasa arab yang kurang tepat baik dari segi tulisannya atau dari kosakata dalam kalimat tersebut. Guru juga memberi penguatan kepada peserta didik dalam bentuk lisan, acungan jempal, tepuk tangan dan hadiah keberhasilan peserta didik, serta motivasi kepada peserta didik yang masih kurang aktif atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang isi materi yang telah di ajarkan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin bahwa guru bahasa Arab telah melakukan evaluasi baik menjawab soal maupun dengan Tanya jawab mengenai materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *muhadatsah* percakapan dalam teks bahasa Arab yang telah diajarkan mengenai macam macam benda, makanan dan minuman di kantin.

1) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

2) Tes Akhir

Tes akhir sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui guru mengadakan tes akhir dengan memberikan soal berupa teks kertas yang berisi percakapan bahasa Arab akan tetapi teks percakapannya sebagian dikosongkan agar siswa mengisi dengan kosa kata bahasa Arab pada teks percakapan tersebut. Tes ini berguna untuk mengetahui kemampuan peserta didik untuk memahami percakapan pada pelajaran dan melatih peserta didik dalam hal tulis menulis berbahasa Arab.

2. Data Tentang Faktor – faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode *Muhadatsah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin

Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dalam implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin.

a. Faktor guru

1) Latar belakang Pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru bahasa Arab di kelas V adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banjarmasin, Mts Al – Inayah Banjarmasin, dan MAN 3 Banjarmasin. Sedangkan dijenjang perkuliahan beliau pernah menempuh pendidikan di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Muamalat tingkat pendidikan S1 pada tahun 2001. Dan STAI Al – Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tingkat pendidikan S1 untuk mengambil jurusan guru pada tahun 2010.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab pengalaman mengajar ibu Rabiatul Adawiyah, S. Pd. I. di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam sejak tahun 2015 . selain itu beliau juga mengajar di Mts Al – Huda dari tahun 2000 sampai sekarang, di MAN 2 model dari tahun 2012 sampai tahun 2016, di SMK 5 model dari tahun 2012 sampai 2016. Pada MI Al – Qalam guru bahasa Arab hanya mengajar mata pelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat siswa salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Faktor minat

termasuk hal yang harus diperhatikan, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan pada prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat dirinya semangat dalam hal belajar sehingga termotivasi untuk belajar sungguh – sungguh.

Berdasarkan hasil observasi bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab terlihat baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa mata pelajaran bahasa Arab yang cukup tinggi. Saat pelajaran bahasa Arab akan dimulai mereka sangat bersemangat dan antusias dalam menyiapkan bahan pelajaran. Siswa mempersiapkan buku bahasa Arab, kamus bahasa Arab meskipun tanpa di perintah oleh guru. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru yang mengajar pembelajaran bahasa Arab bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik sangat antusias ketika guru menjelaskan bahan pembelajaran dikelas walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka ketahui.

2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada pembelajaran, tidak terkecuali pada pelaksanaan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil observasi terhadap peserta didik bahwa perhatian mereka terlihat cukup memperhatikan dengan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab walaupun terkadang masih ada peserta didik yang suka bercanda, bermain, berbicara dan sibuk dengan pekerjaannya masing masing karena usia mereka masih tergolong di usia anak-anak. Akan tetapi mereka jika di tegur dan diarahkan oleh

guru untuk belajar dengan sungguh-sungguh maka mereka akan kembali untuk belajar dengan serius.

c. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab. Sarana yaitu ketetapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Dari hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala Madrasah, bahwasanya sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah terbatas. Ruang kelas yang hanya ada 6 buah kelas yang mana ruang kelas itupun berukuran kecil.

d. Faktor Alokasi Waktu

Waktu pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin yaitu dengan perhitungan satu jam pelajaran 1 x 35 menit (1 kali pertemuan) dalam seminggu untuk semua mata pelajaran agama .

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam dan faktor – faktor yang mempengaruhi implementasi

metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin.

1. Analisis Implementasi Metode *Muhadatsah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin
a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar begitu penting karena dengan membuat perencanaan terlebih dahulu akan membuat tersusunnya pembelajaran sehingga terarah dengan baik dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui secara umum bahwa proses metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran.

Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan materi di silabus, rumusan tujuan pembelajaran/indikator, pemilihan media (alat bantu mengajar), penentuan sumber belajar, pilihan jenis kegiatan belajar, penentuan jenis dan prosedur penilaian, serta pembuatan alat penilaian.

Agar lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah dituliskan

1) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut sudah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus itu pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar. Pembuatan silabus berpedoman pada aturan-aturan pembuatan silabus dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam silabus termuat yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Hal ini bertujuan untuk semua kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP dan RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap pembelajaran. Penyusunan RPP dibuat agar kegiatan

belajar mengajar menjadi terarah dengan baik dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, silabus memuat gambaran umum mengenai proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester sedangkan RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah – langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir/penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka atau mengawali dalam kegiatan pembelajaran yang biasanya berisi salam, membaca do'a, mengabsen siswa, apersepsi, dan motivasi. “Secara umum keterampilan berbicara (*muhadatsah*) bertujuan agar para siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari.”¹ Adapun kegiatan inti berisi tentang materi yang akan diajarkan menggunakan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab yang berhubungan dengan pembahasan materi berbagai macam yang terdapat di kartin. Sedangkan kegiatan akhir yaitu berisi penutup dari kegiatan

¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009). h.

pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin sudah baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal yang dilaksanakan guru sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam RPP, kegiatan inti yaitu melaksanakan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab, dan kegiatan akhir yang sudah sesuai dengan yang ada dimuat dalam RPP.

Adapun dalam kegiatan awal guru sudah dianggap baik, sempurna melaksanakan kegiatan awalnya dalam hal ini sangatlah terlihat ketika di awal pembelajaran melakukan appersepsi dan memberikan motivasi sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dalam kegiatan inti kegiatan pembelajaran bisa dapat dikatakan baik dalam hal pengelolaan kelas, melakukan metode *muhadatsah* yang bervariasi sehingga membuat peserta didik sangat tertarik dan juga senang dalam mengikuti pembelajaran serta antusias dalam belajarnya, peserta didik juga berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Pada kegiatan inti ini, guru melaksanakan metode *muhadatsah*, guru juga menyampaikan materi menggunakan media berupa kertas yang bergambar menunjukkan kosakata berbagai macam makanan dan minuman di kantin yang diajarkan oleh guru. Hal ini membuat peserta didik sangat tertarik dengan apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media. Guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab

ini menggunakan metode *muhadatsah* (percakapan). Metode yang dilakukan oleh guru terlihat lebih tepat dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa beserta gurunya saling bercakap. Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar dilihat dari guru yang memberikan penguatan dan pujian atas hasil kerja peserta didik yang masih belum tepat. Dan sebagai pentup guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama – sama dengan membaca doa selesai belajar.

c. Evaluasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu berjalan dengan lancar dan baik serta disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam bentuk tanya jawab lisan dan memberikan soal melakukan evaluasi diakhir pelajaran.

1) Tes Awal

Dengan adanya tes awal, guru dapat mengukur kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diberikan. Pengadaan untuk tes awal sangat penting melihat pencapaian peserta didik dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa guru sering mengadakan tes awal sebelum pelajaran dimulai dengan memberikan

pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya

2) Tes Akhir

Pengadaan tes akhir juga penting dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang didapatkan di lapangan, diketahui bahwa sesudah pelajaran yang disampaikan oleh guru mengadakan tes akhir dengan menggunakan tes tertulis berupa soal pertanyaan – pertanyaan bahasa Arab mengenai tema di kantin yang berkaitan dengan percakapan (*muhadatsah*) bahasa Arab untuk mengetahui suatu keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Tes akhir ini ditujukan untuk tugas individu peserta didik.

Dengan adanya tes akhir, akan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan, karena hasil perbandingan tes awal dan tes akhir akan menjaadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Implementasi Metode *Muhadatsah* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru dikatakan berbasis apabila mampu melibatkan peserta didik

secara aktif baik fisik, mental maupun social dalam pembelajaran maka dari itu kontribusi guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik.² Berdasarkan data diatas diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari fakultas tarbiyah dan berasal dari jurusan pendidikan agama islam, sebagai guru bahasa arab beliau juga pernah menempuh pendidikan pada fakultas syariah pada jurusan muamalat.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Pengalaman Mengajar

Dari data guru mengajar pelajaran bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta guru yang mengajar bahasa Arab juga terlihat mahir dalam mengelola kondisi kelas pada saat melaksanakan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab meskipun beliau bukan berasal dari jurusan bahasa arab tetapi pendidikan agama islam. Berdasarkan pengalaman mengajar guru bahasa Arab mulai mengajar pada tahun 2000 sampai sekarang.

² Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, cet V. (bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.45

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran bahasa Arab yang cukup tinggi. Saat pelajaran bahasa Arab akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket pendidikan bahasa Arab, LKS dan catatan meskipun tanpa diperintah dari gurunya dan siswa pun terlihat sangat antusias saat pelajaran sedang berlangsung. Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *muhadatsah* ini juga jelas adanya terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu partisipasi mereka yang tinggi dan semangat dalam belajar karena terpicu oleh penggunaan media yang dipakai oleh guru pada saat pembelajaran yang sangat bervariasi misalnya saja pada pembelajaran bahasa Arab guru membawa dan menggunakan media flash card (kartu bergambar) untuk memperkenalkan kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan tema yang diajarkan pada saat tersebut. Dari penggunaan media yang bervariasi tersebut siswa sangat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena karakter anak usia mereka masih menyukai benda-benda yang unik, menyenangkan dilihat dan bermanfaat digunakan dalam sebuah pembelajaran di kelas.

2) Perhatian

Perhatian disini adalah suatu keaktifan siswa dalam mengikuti *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada proses implementasi metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa arab sangat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif langsung dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi di kelas V saat guru mengajar dengan melibatkan keaktifan siswa dalam memperlancar dan memfasihkan bacaan berbahasa arab untuk bercakap-cakap berbahasa arab sehari-hari, pada saat itu suasana menjadi menyenangkan, siswa terlihat sangat aktif didalam pembelajaran. Hal ini membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini kelengkapan sangat berperan penting untuk keberhasilan dan pembelajaran. Dalam hal ini kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin terlihat belum cukup menunjang. Dari hasil observasi bahwa

sarana yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, penggaris dan lapangan sebagai sarana penunjang.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa. Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al – Qalam Banjarmasin belum cukup memadai, untuk menunjang kemaksimalan guru dalam membangkitkan keaktifan siswa belajar di kelas. Untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran sudah cukup memadai.

d. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 1x35 menit (1x pertemuan) dalam seminggu untuk mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran bahasa arab. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan waktu yang tersedia dengan pelaksanaan metode *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa arab, hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari paparan di atas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran bahasa arab. Sehingga kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.